



Strategi *Impact Entrepreneurship* Generasi Muda Indonesia Mengatasi Krisis Iklim Melalui *Green Business Innovation*

Grazia Manubulu¹, Desi Ayu Sabrina Putri², Ona-Diga Januario Ximenes Pereira³

Program Studi Hukum IUP, Fakultas Hukum, Universitas Pendidikan Nasional

Alamat E-mail: graziasterlina@gmail.com

ABSTRAK

The global climate crisis demands the active involvement of Indonesian youth in building businesses that are not only profit-oriented but also generate positive environmental impacts. This paper examines the impact entrepreneurship strategies of young Indonesians through green business innovation as a solution to climate challenges. The study employs a qualitative approach, analyzing Indonesian green startup case studies and secondary data from governmental and international bodies. Findings reveal that cross-sector collaboration, technology utilization, and inclusive business models are key to successful green entrepreneurship. This paper proposes a new strategic framework based on impact entrepreneurship, which can be replicated to accelerate the green economic transition and strengthen the youth's role in climate crisis mitigation.

ARTIKEL INFO

Keywords: green business, impact entrepreneurship, youth, innovation, climate crisis

I. Latar Belakang dan Tujuan

Krisis iklim telah menjadi isu mendesak di Indonesia, dengan dampak nyata seperti peningkatan suhu, banjir, dan kerusakan ekosistem. Data menunjukkan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara dengan emisi karbon tertinggi di Asia Tenggara, terutama dari sektor energi, transportasi, dan limbah. Di sisi lain, generasi muda Indonesia menunjukkan peningkatan kesadaran terhadap isu lingkungan dan sosial, serta minat tinggi dalam membangun bisnis yang berdampak positif (*impact entrepreneurship*). Survei Kemenkop UKM pada 2023 mencatat 58% wirausaha muda memulai bisnis untuk



memperbaiki lingkungan, dan 84% tertarik pada bisnis ramah lingkungan.

Namun, tantangan besar masih dihadapi, seperti keterbatasan akses pendanaan, kurangnya edukasi, dan minimnya kolaborasi lintas sektor. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi strategi inovatif yang dapat diterapkan generasi muda Indonesia dalam membangun green business berbasis impact entrepreneurship untuk mengatasi krisis iklim secara inklusif dan berkelanjutan.

II. Tinjauan Pustaka

Konsep *impact entrepreneurship* menekankan pada penciptaan nilai sosial dan lingkungan, bukan sekadar keuntungan ekonomi (Nicholls, 2010). *Green business innovation* adalah pengembangan produk, layanan, dan model bisnis yang meminimalkan dampak lingkungan dan mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Studi (Kartika Nuringsih et al., 2022) menyoroti pentingnya *green entrepreneurial orientation* dalam membentuk niat berwirausaha ramah lingkungan di kalangan mahasiswa, dengan dimensi proaktif, inovatif, dan berani mengambil risiko.

Kasus sukses startup hijau Indonesia seperti CarbonEthics, Rebricks, dan Xurya Daya Indonesia menunjukkan bahwa inovasi bisnis dapat berkontribusi signifikan terhadap mitigasi perubahan iklim dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu, kolaborasi *multi-stakeholder* dan dukungan kebijakan menjadi faktor penting dalam memperkuat ekosistem *green entrepreneurship*.

III. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur dan analisis studi kasus (Siregar et al., 2024), (Filya et al., 2023), (Soelaiman & Sariutami, 2024).

Data sekunder dikumpulkan dari laporan pemerintah (Kemenkop UKM, 2023), publikasi internasional, serta dokumentasi startup hijau Indonesia yang telah diakui secara global. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi pola strategi, tantangan, dan peluang yang dihadapi wirausaha muda dalam membangun green business berbasis impact entrepreneurship di Indonesia. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang subjek penelitian.

Metode pengumpulan data meliputi studi pustaka, yang memungkinkan peneliti untuk



menggali berbagai informasi terkait praktik bisnis hijau. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan triangulasi, yaitu menggabungkan berbagai sumber data untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan.

IV. Hasil dan Pembahasan

a. Tren Green Business di Kalangan Generasi Muda

Data Kemenkop UKM menunjukkan bahwa minat generasi muda terhadap bisnis ramah lingkungan terus meningkat, didorong oleh kesadaran akan krisis iklim dan peluang ekonomi hijau (Kemenkop UKM, 2023). Sektor yang paling diminati meliputi energi terbarukan, pengelolaan limbah, dan konservasi lingkungan.

b. Studi Kasus Startup Hijau Indonesia

- CarbonEthics, berfokus pada konservasi dan penyerapan karbon melalui pelestarian mangrove, melibatkan masyarakat pesisir, dan mendapat dukungan UNDP.
- Rebricks, mengolah limbah plastik multilayer menjadi bahan bangunan, mengurangi limbah sulit daur ulang, dan meraih penghargaan inovasi global.
- Xurya Daya Indonesia, menawarkan model sewa panel surya tanpa biaya awal, mempercepat adopsi energi bersih di sektor industri dan komersial.

Ketiga startup ini menunjukkan bahwa strategi kolaborasi, inovasi teknologi, dan model bisnis inklusif mampu menghasilkan dampak lingkungan sekaligus ekonomi.

c. Kerangka Strategi Impact Entrepreneurship

Berdasarkan analisis, strategi yang efektif meliputi:

- Edukasi dan pelatihan kewirausahaan hijau berbasis orientasi inovasi dan keberlanjutan.
- Kolaborasi lintas sektor (pemerintah, swasta, komunitas, dan lembaga internasional).
- Pemanfaatan teknologi digital untuk memperluas jangkauan dan efisiensi operasional.
- Model bisnis inklusif yang memberdayakan komunitas lokal dan mendukung *circular economy*.
- Akses pendanaan dan insentif bagi startup hijau melalui *impact investment*.



V. Penutup

Kesimpulan: Generasi muda Indonesia berpotensi besar mengatasi krisis iklim melalui *impact entrepreneurship* berbasis *green business innovation*. Inovasi bisnis hijau memberikan solusi lingkungan dan peluang ekonomi berkelanjutan. Kolaborasi, teknologi, dan model inklusif dapat memperkuat ekosistem wirausaha hijau. *Green knowledge* dan *innovation* efektif meningkatkan kinerja dan dampak positif. Peningkatan intensi kewirausahaan hijau perlu didukung pendidikan dan program. Dukungan kelembagaan dan kesadaran masyarakat berperan penting. Sinergi kreativitas, inovasi, dan keberlanjutan menjadi fondasi utama.

Rekomendasi:

1. Kuatkan Ekosistem Hijau: Perluas akses edukasi, pelatihan, dan pendampingan inovasi bisnis hijau.
2. Tingkatkan Kolaborasi: Perkuat kolaborasi pemerintah, swasta, komunitas, pendidikan, dan internasional. Berikan dukungan kebijakan, insentif fiskal, dan akses pendanaan.
3. Optimalkan Teknologi Digital: Maksimalkan teknologi untuk perluas pasar, efisiensi, dan akses informasi.
4. Berdayakan Komunitas: Promosikan model bisnis inklusif dan dukung *circular economy*. Berikan pelatihan keterampilan dan akses pasar.
5. Tingkatkan Kesadaran: Gencarkan kampanye edukasi dan promosikan gaya hidup berkelanjutan.

VI. Daftar Pustaka

- Kementerian Koperasi dan UKM. (2023). "58 Persen Wirausaha Muda Mulai Bisnis Ramah Lingkungan." Dari <https://money.kompas.com/read/2023/11/29/201200926/kemenkop-ukm--58-persen-wirausaha-muda-mulai-bisnis-ramah-lingkungan> diakses 9 Juni 2025.
- Creative Station. (2025). "Startup Hijau Indonesia yang Diakui Dunia Karena Inovasi Lingkungan." Dari <https://creativestation.id/startup-hijau-indonesia-yang-diakui-dunia-karena-inovasi-lingkungan/> diakses pada 9 Juni 2025.
- Suara Pembaharuan. (2025). "Krisis Iklim, Generasi Muda Didorong Sadar Dampak Lingkungan." Dari <https://www.suarapembaharuan.com/2025/02/krisis-iklim-generasi-lingkungan/>



[muda-didorong.html](#) diakses 10 Juni 2025.

Nicholls, A. (2010). *Social Entrepreneurship*. Oxford: Oxford University Press.

Filya, N., Permana, N., Alfauzy, A., & Sabila, T. K. (2023). *SYNERGY Jurnal Ilmiah Multidisiplin PENERAPAN GREEN BUSINESS PADA TOKO RITEL DALAM UPAYA MENGURANGI PENCEMARAN LINGKUNGAN* (Vol. 1, Issue 1).

<https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/sjim>

Kartika Nuringsih, Nuryasman MN, & Jovita Aurellia Rosa. (2022). Mendorong Green Entrepreneurial Intention Melalui Green Economy dan Green Entrepreneurial Orientation. *Jurnal Ekonomi*, 27(3), 417–438.

<https://doi.org/10.24912/je.v27i3.1203>

Siregar, R. A., Harahap, M. I., & Silalahi, P. R. (2024). Analisis Penerapan Konsep Green Business Pada Pengembangan UMKM Tahu Di Kota Medan Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 7(4).

<https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya>

Soelaiman, L., & Sariutami, C. (2024). Impact of Green Entrepreneurial Orientation and Entrepreneurial Education on Green Entrepreneurial Intention Through Environmental Awareness. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 104. <https://doi.org/10.24843/MATRIK:JMBK.2024.v18.i02.p01>